

Urgensi dan inovasi pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum

Arya Hanan Nafidz

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: aryahanannafidz@gmail.com

Kata Kunci:

urgensi pendidikan Islam; perguruan tinggi umum; nilai agama

Keywords:

the urgency of Islamic education; public universities; religious values

A B S T R A K

Artikel ini mengulas tentang bagaimana pendidikan Agama Islam di lingkungan perguruan tinggi umum. Yang mana di dalam pembahasan ini, menunjukkan nilai urgensi atau betapa pentingnya pendidikan Agama Islam di lingkungan perguruan tinggi umum. Artikel ini sangat bermanfaat bagi para pelajar terutama, yang mana memberikan pemahaman akan pentingnya pembahasan tersebut. Karena, banyak sekali di zaman sekarang yang melupakan penerapan nilai-nilai Islam di dalam kampus, seperti etika terhadap Tuhan, guru, antar sesama teman, dan lain-lainnya. Bahkan ada yang menganggap bahwa nilai-nilai agama tersebut menjadi penghambat terhadap perkembangan dalam pendidikan, padahal justru dengan nilai-nilai tersebut, menjadikan terciptanya pendidikan yang maju atau unggul, sekaligus menciptakan kesejahteraan, yang disebabkan oleh tertanamnya nilai-nilai religious di dalam diri mahasiswa. Jenis artikel ini adalah artikel penelitian. Yang mana sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dan peneliti dalam penelitiannya menggunakan data sekunder, seperti jurnal-jurnal, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam penelitiannya tidak langsung kepada objeknya. Dampak dari adanya pembahasan ini adalah menanamkan kepada kaum muda, khususnya para pelajar tentang urgensi pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. Yang mana dari hal tersebut, mencetak mahasiswa yang unggul dan memiliki karakter religius dalam kehidupannya, sehingga menciptakan suasana pendidikan yang menarik, yaitu kombinasi antara akademik dan nilai agama yang saling beriringan.

ABSTRACT

This article reviews how Islamic Religious education is in the public tertiary environment. Which in this discussion shows the value of urgency or how important Islamic Religious education is in public tertiary institutions. This article is very useful for students especially, it provides an understanding of the importance of this discussion. Because, nowadays there are so many people who forget to apply Islamic values on campus, such as ethics towards God, teachers, between friends, and so on. There are even those who think that these religious values are an obstacle to development in education, even though these values create advanced or superior education, as well as create prosperity, which is caused by the inculcation of religious values in students. This type of article is a research article. Which data sources used are primary and secondary data, and researchers in their research use secondary data, such as journals, and so on. Therefore, in his research, he did not go directly to the object. The impact of this discussion is to instill in young people, especially students, the urgency of Islamic religious education at public universities. Which of these results in students who excel and have the religious character in their lives, thus creating an interesting educational atmosphere, namely a combination of academic and religious values that go hand in hand..



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam dengan Perguruan Tinggi Umum adalah dua hal yang sangat berkaitan. Yang mana dalam visi perguruan tinggi adalah mencetak generasi yang selain pintar akademik tapi juga beriman kepada Alloh. Artinya, pembelajaran PAI di perguruan tinggi umum menjadi suatu yang penting dan beriringan. Dengan banyaknya sumber dan analisis mengenai hal tersebut, yaitu sumber sekunder seperti jurnal-jurnal, yang banyak menjelaskan dari berbagai sisi di setiap jurnalnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedudukan antara keduanya sangat erat. Yakni mencetak mahasiswa yang unggul dan juga memiliki nilai moral atau etika, dan sosial yang baik (Al Faruq, 2020).

Pembahasan

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah pembelajaran atau penanaman tentang agama Islam, yang mana diharapkan dari pembelajaran tersebut di suatu tempat menjadikan terciptanya lingkungan yang religius, yaitu memiliki nilai-nilai agama yang baik. Dari sudut pandang sejarah, usaha untuk mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam (PAI) ke dalam kurikulum pendidikan nasional Indonesia telah dimulai sejak awal perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia (M. Zainuddin & Muhammad In'am Esha, 2016). Hal tersebut adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dikarenakan dalam agama itu ditanamkan tentang usaha, doa, bersosial, dan bersyukur, serta lainnya. Yang mana pada akhirnya menjadikan seseorang yang selalu memiliki tatanan kehidupan yang baik, yaitu dengan Tuhannya maupun sesama manusia.

Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum adalah sebuah pembelajaran yang mana karakter Pendidikan Agama itu sendiri selaras dengan visi perguruan tinggi umum, yaitu agar memiliki nilai moral dan perilaku yang religius. Pendidikan tinggi Islam saat ini diharuskan mampu mengatasi dua isu utama: globalisasi dan persaingan. Globalisasi menjadi suatu kenyataan yang tidak dapat dielakkan, dan dalam konteks ini, kehidupan menjadi sangat kompetitif. Jika tidak mampu bersaing, maka akan mengalami keterbelakangan secara alami (Wahidmurni, 2014). Dan juga Pendidikan Agama Islam ini adalah pendidikan lanjutan yang sudah dilakukan sejak sekolah dasar. Pendidikan ini diharapkan menjadikan mahasiswa nantinya menjadi orang yang mengerahkan ilmunya kepada masyarakat agar tercipta sebuah kesejahteraan yang dilandasi dengan nilai-nilai agama, seperti sosial atau tata krama yang baik, memiliki nilai moral terhadap siapapun, serta perilaku yang baik pula. Pembelajaran pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum ini dapat menanamkan karakter religius di dalam jiwa mahasiswa, yang mana selain unggul secara akademik, juga memiliki tata krama yang baik. Sehingga dari karakter religius, seperti adanya toleransi yang bai kantar sesama, saling menghormati atau menghargai, dan lain sebagainya selain sholat, puasa, dan ibadah lainnya (Nabiel Aha Putra et al., 2021).

Pengenalan terhadap nilai-nilai agama Islam kepada sivitas akademika adalah sebuah hal yang sangat penting (Sapdi, dkk, 2022). Yang mana bisa dilakukan dengan banyak inovasi, yang didalamnya mengandung kebahagian, artinya dalam mengenali atau memahami nilai agama Islam dengan penuh kegembiraan. Hal tersebut sangat

penting, karena menjadikan sebuah ilmu mudah untuk diterima dan diingat oleh seseorang. Pengenalan tersebut bisa dengan adanya diskusi bersama atau sekarang terdapat kegiatan seperti "bincang-bincang santai", yaitu saling mengobrol bersama seputar agama Islam. Yaitu dengan memberikan definisi apa itu agama Islam, yang mana tentang Alloh, para Nabi-Nya, kitab-Nya, dan lain sebagainya. Pengenalan nilai agama Islam di sebuah lingkungan banyak dilakukan agar menciptakan karakter yang religi, artinya keseharian mereka diliputi oleh nilai-nilai yang baik. Hal tersebut menjadi fokus bagi para pendidik, karena ketika sebuah lingkungan sudah mempunyai karakter agama Islam, maka untuk perkembangan nantinya akan semakin mudah dilakukan, seperti akan dilakukan pelatihan sholat, perbaikan bacaan sholat, dan lain sebagainya, yang dikarenakan definisi awal tentang agama Islam sudah diketahui, dan dilakukan dengan rasa menyenangkan.

Inovasi dalam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum sangatlah banyak, baik secara model pengajaran maupun fasilitas, atau lainnya. Akan tetapi, hal tersebut bisa semakin berkembang setelah sebuah lingkungan di dalam perguruan tersebut sudah memiliki karakter nilai agama Islam yang menyeluruh. Sehingga nantinya fasilitas-fasilitas, seperti bangunan yang menjadi pusat pengembangan agama Islam atau perpustakaan Islam, dan lainnya dapat terlaksana dengan baik. Sebelum itu semua, sangat penting sebuah penanaman karakter nilai Islam di dalam lingkungan perguruan tinggi tersebut.

Dari banyak inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Umum ini terdapat banyak juga tantangan yang dihadapi. Yang mana di perguruan tinggi umum, banyak mahasiswa menganggap dan meremehkan mata kuliah PAI. Hal itu menjadi faktor tersendiri di pembelajaran PAI ini. Dan juga selain anggapan dari mahasiswa mengenai pembelajaran PAI, ada juga faktor bahwa di dalam mata kuliah PAI ini banyak atau mudah dimasuki radikalisme, yang sehingga membuat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi terhadap nilai-nilai ajaran Islam.

Kesimpulan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum sangat jelas bahwa keduanya berkaitan erat, yaitu tidak bertolak belakang. Yang mana di dalam visi perguruan tinggi adalah mencetak generasi yang akademis dan juga beriman kepada Alloh. Dan juga nantinya itu menghasilkan mahasiswa yang cerdas dan unggu, serta memiliki nilai etika atau moral, sosial yang baik, dengan kata lain memiliki karakter religius, yaitu nilai-nilai daripada agama Islam. Yang mana hal tersebut adalah sebuah hal yang sangat penting dimiliki oleh seseorang, karena nantinya akan mewujudkan kesejahteraan antar sesama. Karena disamping seseorang itu memiliki kecerdasan akademik yang baik, juga disertai dengan nilai spiritual yang baik, seperti rajin sholat 5 waktu, puasa, memiliki rasa sosial yang baik, artinya ketika terdapat temannya kurang bisa, maka akan dibantu dan sebagainya. Hal tersebut merupakan inti dari pembelajaran pendidikan agama Islam, yang menekankan etika atau moral dan sosial yang baik, serta memiliki jiwa spiritual yang baik pula, dengan melakukan ibadah yang teratur, dan lain sebagainya (Nabiel Aha Putra et al., 2021).

Banyak sekali inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi umum. Yang mana nantinya akan didukung oleh fasilitas-fasilitas yang memadai, sehingga menjadikan sebuah pembelajaran semakin menarik dan berkembang. Dari inovasi itu semua, yang terpenting adalah tujuan daripada pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu penanaman karakter religius di dalam jiwa mahasiswa. Sehingga mencetak mahasiswa yang unggul serta memiliki kepribadian yang berkarakter Islami, yaitu sholat jamaah, saling menghargai, saling menolong, dan tata krama yang baik.

Akan tetapi, dari pembelajaran pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi umum ini, banyak tantangan atau poin negatif yang terjadi. Seperti banyaknya mahasiswa yang menganggap remeh ataupun penyimpangan-penyimpangan nilai ajaran Islam yang terjadi. Sehingga pembelajaran PAI di perguruan tinggi umum ini masih jauh dari kata baik, karena masih banyaknya masalah-masalah yang terjadi.

Daftar Pustaka

- Al Faruq, Umar (2020) *Pembelajaran pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum*. Jurnal Contemplate: Jurnal Ilmiah Studi Keislaman, 1 (2). pp. 107-132. ISSN 2274-1842. <http://repository.uin-malang.ac.id/8774/>
- M. Zainuddin & Muhammad In'am Esha. (2016). *Islam Moderat*. Malang: UIN Maliki Press. <http://repository.uin-malang.ac.id/716/1/Islam-Moderat.PDF>
- Putra, Nabil Aha J., Susilawati, S., Akbar A'thoni Elhaq. (2021). Inovasi Pendidikan: Konsep Dasar, Tujuan, Prinsip-prinsip dan Implikasinya Terhadap PAI. *Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*. Vo. 22 No. 1 (2021). <https://journal.ung.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/2916>
- Sapdi, Rohmat Mulyana, Hayati, Novia Elok Rahma and Ali, Nur (2022) *The implementation of religious moderation in the public university of Malang*. JPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8 (8). pp. 121-130. ISSN 2355-8237; 2503-300X
- Wahidmurni. (2014). *Penguatan Kelembagaan Menuju Destinasi Utama Pendidikan Islam global Menyongsong World Class University*. UIN-Maliki Press, Malang. ISBN 978-602-142-605-0. <http://repository.uin-malang.ac.id/1311/>